

**PEMANFAATAN SITU CIKADONGDONG SEBAGAI ASET WISATA DALAM
UPAYA PENINGKATAN PENDAPATAN DESA SITUSARI KECAMATAN
DAWUAN KABUPATEN SUBANG**

Diah Andani

Universitas Subang
Email: diah.andani30101992@gmail.com
(Diterima 19-08-2022; Disetujui 15-09-2022)

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang bagaimana mengelola atau menata Situ Cikadongdong Sebagai aset wisata dalam upaya peningkatan pendapatan Desa Sitisari Kecamatan Dawuan Kabupaten Subang. Dengan melakukan pemanfaatan pada Situ Cikadongdong diharapkan mampu meningkatkan pendapatan desa dan menjadi salah satu unsur ketahanan pangan di masa yang akan datang. Metode pendekatan yang dilaksanakan adalah melakukan identifikasi permasalahan, analisis kebutuhan, dan melakukan FGD, serta membuat laporan. Adapun luaran yang ditargetkan diantaranya pertama meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya pemanfaatan Situ Cikadongdong sebagai Objek Wisata di Desa Sukasari Kecamatan Dawuan Kabupaten Subang. Yang kedua meningkatnya pemahaman BUMDes dan aparat desa tentang pentingnya asset wisata sebagai salah satu sumber pendapatan.

Kata Kunci: Situ Cikadongdong, Aset Wisata, Pendapatan Desa

ABSTRACT

The purpose of this activity is to increase public knowledge about how to manage or organize Situ Cikadongdong as a tourism asset in an effort to increase the income of Sisari Village, Dawuan District, Subang Regency. By utilizing the Cikadongdong lake, it is hoped that it will increase village income and become one of the elements of food security in the future. The approach method implemented is to identify problems, needs analysis, and conduct FGD and make reports. The targeted outputs include increasing public knowledge about the importance of using Cikadongdong Lake as a tourist attraction in Sukasari Village, Dawuan District, Subang Regency. The second is the increasing understanding of BUMDes and village officials about the importance of tourism assets as a source of income.

Keywords: Situ Cikadongdong, Tourism Assets, Village Income

PENDAHULUAN

Desa Sitisari merupakan desa yang terletak di kecamatan Dawuan kabupaten Subang, Jawa Barat. Letak geografis desa Sitisari berada di ketinggian 114 meter di atas permukaan laut dengan luas wilayah 206 ha. Desa Sitisari merupakan hasil pemekaran dari desa Sukasari. Batas wilayah Desa Sitisari sebelah utara berbatasan dengan Desa Sukasari dan Desa Rawalele, Sebelah barat berbatasan dengan Desa Dawuan Kidul dan Desa Dawuan Kaler, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Margasari dan Desa Cisampih, Sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Dangdeur kecamatan Subang. Jumlah penduduk Desa Sitisari berdasarkan hasil sensus tahunan adalah sebanyak 9.498, dengan 2.931 kepala keluarga.

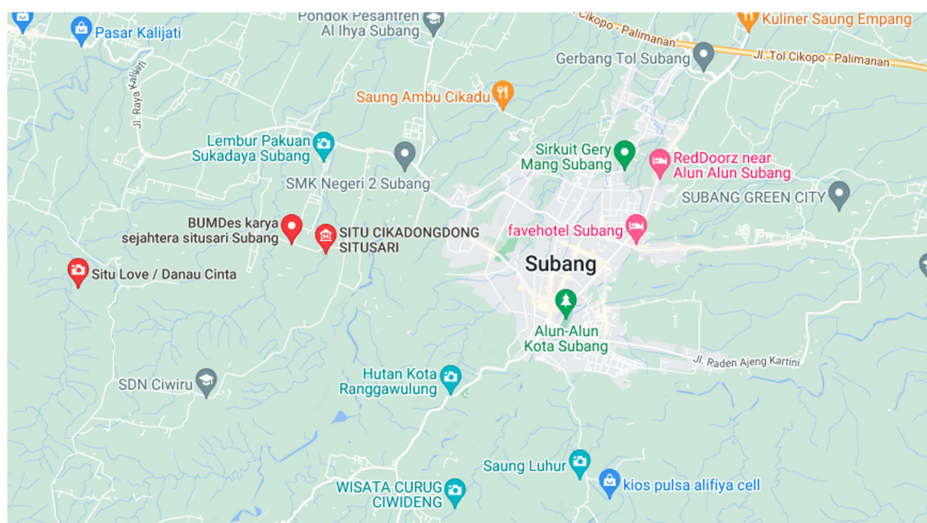
Aksebilitas berkaitan erat dengan perjalanan menuju desa Sitisari karena hal ini berkaitan dengan kemudahan aktivitas/kegiatan masyarakat dalam melakukan perjalanan.

Keadaan alam desa Situsari sebagaimana di desa-desa lain di wilayah Indonesia memiliki iklim kemarau dan penghujan. Mata pencaharian penduduk Desa Situsari sebagian besar pada sektor pertanian sebagai buruh tani, ada juga peternak (unggas, sapi, kambing), wiraswasta di sektor perdagangan seperti warung, penjual rambutan, dan pengrajin makanan (seperti: bajigur, cilok, keripik pisang, dapros, gorengan), ada pula juga yang berprofesi sebagai PNS, karyawan, buruh dan juga bidang jasa lainnya.

Hubungan pemerintah desa dengan masyarakat yang terjalin dengan baik juga menjadi kekuatan Desa Situsari dalam mengelola pemerintah dan kemasyarakatan. Lembaga Kemasyarakatan Desa antara lain terdiri atas RT, RW, PKK, Karang Taruna, Posyandu, dan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM). Lembaga kemasyarakatan desa sebagai wadah partisipasi masyarakat dan penyalur aspirasi masyarakat dalam berbagai aspek, serta sebagai mitra pemerintah desa.

Keadaan sosial kemasyarakatan dan kehidupan bermasyarakat di Desa Situsari berjalan dengan baik. Sikap solidaritas terhadap sesama, gotong royong, dan tolong menolong tetap terpelihara sejak dahulu. Hal ini terjadi karena adanya ikatan emosional sesama masyarakat. Hubungan pemerintah desa dengan masyarakat yang terjalin dengan baik, juga menjadi kekuatan Desa Situsari dalam mengelola pemerintah dan kemasyarakatan. Tolok ukur ini dapat dilihat dari kelancaran dan ketertiban administrasi pemerintah desa yang cukup baik, serta berfungsi struktur pemerintah itu sendiri.

Begitu banyak potensi yang dimiliki oleh Desa Situsari sebagai mata pencaharian penduduk setempat, dan juga sebagai sumber pendapatan Desa. Potensi lain yang dimiliki oleh Desa Situsari adalah Situ Cikadongdong yang merupakan salah satu aset wisata. Situ Cikadongdong terletak di Desa Situsari Kecamatan Dawuan Kabupaten Subang.



Gambar 1. Peta Situ Cikadongdong

Selama ini Situ Cikadodong sebagian besar hanya dikunjungi oleh masyarakat setempat, karena objek wisata ini belum dikelola dan dipublikasikan dengan baik. Sehingga tidak banyak orang yang mengetahui keindahan panorama Situ Cikadongdong. Selain itu, letaknya yang berada di tengah area perkebunan desa, dan akses jalan yang masih rusak mejadi salah satu alasan mengapa objek wisata ini belum bisa dipublikasikan dengan baik.

Berdasarkan analisa situasi di atas, ada beberapa permasalahan yang mendasar, diantaranya yang pertama adalah kurangnya promosi Situ Cikadongdong sebagai salah satu objek wisata di Desa Situsari. Yang kedua adalah masyarakat belum memahami pentingnya objek wisata sebagai asset pendapatan desa.

BAHAN DAN METODE

1. Persiapan

Pada tahap persiapan ini, pengabdian melakukan koordinasi dengan berbagai pihak terkait, seperti kepala desa, perangkat desa, pihak BUMDes, dan sekelompok mahasiswa dalam mempersiapkan berbagai materi yang akan digunakan.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat tentang pemanfaatan Situ Cikadongdong sebagai aset wisata menggunakan model pendekatan yang digunakan di dalam kegiatan pengabdian ini dengan kegiatan FGD (*Focus Group Discussion*). FGD (*focus group discussion*) merupakan diskusi yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan sebuah kelompok dan membahas satu topik secara spesifik.

Dalam hal ini FGD dilakukan di Desa Situsari Kecamatan Dawuan Kabupaten Subang. Bersama dengan kepala desa, kepala dusun, RT/RW, beserta seluruh perangkat desa, sekelompok mahasiswa, dan beberapa perwakilan dari BUMDes Karya Sejahtera. Adapun hal hal yang dibahas yakni mengenai pemanfaatan Situ Cikadongdong sebagai salah satu objek wisata yang memiliki potensi untuk mejadi salah satu pendapatan desa. Dengan adanya kegiatan FGD diharapkan masyarakat semakin menyadari jika pemanfaatan Situ Cikadongdong bisa menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan pendapatan desa. Adapun kegiatan FGD (*focus group discussion*) dilakukan sebanyak 2 kali di aula kantor Desa Situsari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan pengabdian di Desa Sitisari Kecamatan Dawuan Kabupaten Subang dengan menggunakan metode FGD (*focus group discussion*), dengan judul “Pemanfaatan Situ Cikadongdong Sebagai Aset Wisata dalam upaya peningkatan pendapatan Desa Sitisari Kecamatan Dawuan Kabupaten Subang”, telah selesai dilaksanakan. Dimana kegiatan ini diikuti oleh 25 orang, terdiri atas kepala desa, kepala dusun, RT/RW, beserta seluruh perangkat desa, sekelompok mahasiswa, dan beberapa perwakilan dari BUMDes Karya Sejahtera.



Gambar 2. Pelaksanaan FGD (*focus group discussion*)



Gambar 3. Antusias peserta FGD (*focus group discussion*)

Sedikitnya pengetahuan penduduk desa selama ini mengenai pengelolaan aset wisata telah disampaikan, dan akhirnya penduduk desa menyadari bahwa mereka memiliki aset yang potensial untuk dikembangkan, yaitu objek wisata Situ Cikadongdong yang memiliki panorama indah serta kondisi air yang tidak pernah surut meskipun musim kemarau telah tiba.

Selama ini masyarakat hanya menjadikan Situ Cikadongdong sebagai tempat dimana mereka menikmati indah panorama setempat, namun keindahan panorama Situ Cikadongdong hanya mampu dirasakan oleh penduduk setempat saja. Hal ini disebabkan karena keberadaan Situ Cikadongdong juga masih belum diketahui oleh banyak orang. Selain daripada itu, akses jalan ke Situ Cikadongdong rusak, sehingga kurang diminati oleh wisatawan.



Gambar 4. Situ Cikadongdong

Oleh karena itu, melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan seluruh pihak yang terlibat mampu memahami mengenai pemanfaatan potensi yang dimiliki oleh desa Sitisari, yakni Situ Cikadongdong sebagai aset wisata untuk meningkatkan pendapatan desa. Potensi tersebut harus dimanfaatkan secara optimal melalui pemahaman konsep pemanfaatan Situ Cikadongdong. Dimulai dengan melaksanakan FGD (*focus group discussion*), dalam hal ini dijelaskan beberapa hal, diantaranya yang pertama mengenai apa saja yang harus dilakukan oleh penduduk desa setempat untuk mempromosikan Situ Cikadongdong sebagai objek wisata di desa Sitisari, yang kedua masyarakat diberikan pemahaman mengenai pentingnya objek wisata sebagai aset pendapatan desa meningkat. Yang ketiga mengenai strategi yang perlu untuk dilakukan dan diterapkan untuk pengelolaan dan pengembangan wisata, seperti prinsip dasar pembangunan berkelanjutan dan aspek pemahaman dalam pembangunan objek wisata.

Menurut Salambue dkk (2020), pengembangan suatu obyek wisata dapat meningkatkan daya tarik masyarakat sehingga salah satu manfaat yang dihasilkan adalah meningkatnya kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat melalui pendayagunaan sumber daya lokal.

Dalam hal ini, pengabdian menjelaskan mengenai strategi yang perlu untuk dilakukan dan diterapkan untuk pengelolaan dan pemanfaatan Situ Cikadongdong sebagai aset wisata. Hal tersebut merupakan pondasi pemahaman yang perlu untuk diketahui oleh masyarakat setempat agar mampu mengelola potensi sumberdaya alam secara optimal. Strategi pemanfaatan wisata Situ Cikadongdong memuat materi tentang komponen dasar, yang didalamnya memberikan pengetahuan tentang kerja sama pemanfaatan potensi, perlunya partisipasi secara menyeluruh, keanekaragaman, gotong royong, serta saling keterhubungan dalam integrasi hingga yang perlu dipikirkan

Pengabdian beserta sekelompok mahasiswa telah memberikan stimulus dalam upaya mempromosikan Situ Cikadongdong dengan memanfaatkan media sosial sebagai salah satu sarana promosi. Pada tahap ini, seluruh komponen masyarakat menjadi memahami langkah-langkah yang harus mereka laksanakan dalam pemanfaatan Situ Cikadongdong sebagai aset wisata dalam upaya peningkatan pendapatan Desa Situsari Kecamatan Dawuan Kabupaten Subang.

Senada dengan hal ini, Yulianto dkk. (2022) menyatakan bahwa perlu dilakukan upaya promosi yang sistematis dan berkelanjutan utamanya dengan pemanfaatan media digital yang terbukti dapat mempromosikan pariwisata menjadi lebih interaktif, informatif, dan juga fleksibel dalam penyampaian informasi yang dapat menarik wisatawan.

Adapun kegiatan yang memungkinkan mendatangkan pendapatan bagi Situ Cikadongdong adalah dengan cara menarik pengunjung untuk mendatangi Situ Cikadongdong dan mengkomersilkan tarif masuk lokasi tersebut, sehingga mampu meningkatkan pendapatan desa Situsari. Kebutuhan lain bagi pengunjung adalah kebutuhan akan keamanan, apabila pengunjung membawa kendaraan, harus disediakan lahan parkir, dan yang terakhir adalah ketersediaan toilet umum, tempat berteduh, dan kantin sebagai salah satu kebutuhan pengunjung. Ketersediaan fasilitas tersebut juga bisa menjadi salah satu sumber pendapatan dengan memungut biaya penggunaan dengan tarif yang relatif terjangkau. Hal ini dilakukan dengan tentunya dengan kerja sama berbagai pihak, seperti BUMDes, ibu-ibu PKK, maupun UMKM setempat untuk menjual berbagai produk olahan seperti keripik singkong dan gapek yang menjadi salah satu produk yang dikembangkan desa situsari.

Dari hasil kerja sama dan integrasi dari berbagai pihak, hal ini diharapkan menjadi sumber pendapatan Desa Situsari. Setelah dilaksanakannya FGD, selanjutnya dilaksanakan monitoring dan evaluasi untuk melihat hasil dari pengabdian yang telah dilaksanakan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian dengan judul pemanfaatan Situ Cikadongdong sebagai aset wisata dalam upaya peningkatan pendapatan Desa Situsari Kecamatan Dawuan Kabupaten Subang dengan menggunakan metode FGD (*focus group discussion*) menunjukkan bahwa kegiatan yang mungkin menghasilkan satu pendapatan bagi Situ Cikadongdong adalah dengan mempromosikan Situ Cikadongdong, menarik peminat pengunjung dan memberikan tarif terhadap pengunjung. Selain dari tarif objek wisata, ketersediaan lahan parkir, toilet umum, dan kantin jajanan juga bisa menjadi salah satu sumber pendapatan yaitu dengan memungut biaya penggunaan dengan tarif yang relatif terjangkau.

Adapun saran yang bisa diberikan adalah dengan terus melakukan upaya monitoring, evaluasi, serta pendampingan. Sehingga Situ Cikadongdong menjadi salah satu sumber pendapatan desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Salambue, R., Fatayat, Mahdiyah, E. dan Andriyani, Y. 2020. Pengembangan Daya Tarik Objek Wisata Teluk Jering Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 4(1), 9-18.
- Yulianto, Selvi Diana Meilinda, Teuku Fahmi, Dewi Ayu Hidayati, dan Astiwi Inayah. 2022. Penerapan Community Based Tourism (Cbt) Di Desa Merak Belantung Kabupaten Lampung Selatan Dalam Mewujudkan Desa Ekowisata. *Jurnal Abdi Insani*, 9(1), 9-19.